

**PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP)**

(Studi Kasus : CV. Ngremboko Dusun Ngendo Janti Klaten)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik**

**Oleh :**

**INSAN AR RIDHO**

**D600150047**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP)**  
(Studi Kasus : CV. Ngremboko Dusun Ngendo Janti Klaten)

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**INSAN AR RIDHO**

**D 600 150 047**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



**HAFIDH MUNAWIR, S.T., M.Eng**

**NIK. 988**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP)**  
(Studi Kasus : CV. Ngremboko Dusun Ngendo Janti Klaten)

**OLEH**  
**INSAN AR RIDHO**  
**D 600 150 047**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Ir. Hafidh Munawir, S.T., M. Eng  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Eko Setiawan, S.T., M.T  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Ir. Much. Djunaedi, S.T., M.T  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

**Dekan,**

  
**Ir. Sri Sunarjono, M.T., PhD**  
**NIK. 682**

**PERNYATAAN**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23-08-2019

Penulis



**INSAN AR RIDHO**

**D 600 150 047**

**PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* UNTUK  
MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP)  
(Studi Kasus: CV. Ngremboko Dusun Ngendo Janti Klaten)**

**Abstrak**

CV. Ngeromboko merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil, dimana output dari perusahaan tersebut yaitu washlab, handuk dan ikhram. sistem penjualan pada perusahaan ini yaitu *make to order* dimana perusahaan akan memproduksi barang ketika ada pemesanan. Oleh sebab itu perusahaan harus mempersiapkan bahan baku sebelum melakukan proses produksi. Kenaikan harga bahan baku yang tidak dapat di perkirakan akan menimbulkan dampak dari kenaikan harga pokok produksi, sehingga akan menimbulkan kenaikan pula terhadap harga jual produk. Harga pokok produksi (HPP) yaitu kumpulan dari berbagai biaya dalam proses produksi dari bahan baku hingga menjadi produk. Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu mendapatkan keuntungan dari penjualan produknya, untuk memperoleh tujuan tersebut perusahaan harus memperhatikan langkah dalam menentukan HPP. Penelitian ini menggunakan metode tradisional, activity based costing (ABC) untuk menentukan HPP, selain itu peneliti juga menghitung hasil penjualan dan proses produksi atau biaya variabel kemudian peneliti juga menentukan analisis sensitivitas terhadap biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.

**Kata Kunci:** Metode ABC, Harga Pokok Produksi, Metode Tradisional

**Abstract**

CV. Ngeromboko is a company that moves in the textile sector, where the output of the company is washlab, towels and ikhram. sales system at this company is make to order where the company will produce goods when there is an order. Therefore companies must prepare raw materials before making the production process. An increase in raw material prices that cannot be predicted will have an impact on the increase in the cost of production, so that it will also cause an increase in the selling price of products. Cost of production (HPP) is a collection of various costs in the production process from raw materials to products. Every company has a goal that is to get profits from the sale of its products, to obtain these objectives the company must pay attention to the steps in determining HPP. This study uses the traditional method, activity based costing (ABC) to determine HPP, in addition to that the researcher also calculates the results of sales and production processes or variable costs then the research also determines the sensitivity analysis of raw material costs and labor costs.

**Keywords:** ABC method, Cost of Production, Traditional method.

## 1. PENDAHULUAN

CV. Ngremboko salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konveksi atau tekstil, dimana perusahaan ini melakukan produksi pembuatan handuk dan kain ikhram kemudian perusahaan ini memproduksi berdasarkan permintaan dari konsumen maupun pelanggan. Banyaknya pesaing yang bergerak dibidang tekstil dalam pembuatan handuk dan kain ikhram maka wajib bagi CV. Ngremboko yang bergerak dibidang tekstil diharuskan untuk membuat produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau kemudian perlunya aktivitas dalam penentuan HPP yang tepat.

Pengalokasian biaya terhadap harga produk di perusahaan merupakan sesuatu yang penting, sehingga tidak terjadi *overcoasting* dan *undercoasting* untuk penentuan harga pokok. Harga pokok produksi merupakan proses pengelompokan dan pembebanan biaya - biaya tenaga kerja, bahan baku dan overhead perusahaan untuk mengelola bahan awal menjadi produk yang siap untuk dipasarkan.

Metode tradisional *costing* dengan istilah akuntansi biaya tradisional merupakan aplikasi perhitungan harga pokok tradisional, perusahaan yang memproduksi beberapa produk akan mengalami kesusahan dalam menentukan biaya produk yang tepat, di karena jumlah penentuan bahan baku yang di gunakan tiap produk itu berbeda. Agar perhitungan dalam penentuan HPP itu tepat, maka di butuhkan metode yang lebih efektif dan tepat. Salah satu metode perhitungan HPP yang efektif dan tepat yaitu Metode *Activity Based Costing* (ABC).

Metode *Activity Based Costing* diharapkan dapat diaplikasikan di perusahaan yang sedang memanfaatkan dari sistem tradisional dalam menentukan HPP. Adapun perusahaan yang masih menerapkan sistem tradisional yaitu CV. Ngremboko. Perusahaan ini bergerak dibidang tekstil dalam produksi pembuatan handuk dan kain ikhram. Diharapkan dengan menggunakan metode ABC perusahaan nantinya dapat memberikan hasil perhitungan HPP yang lebih baik dengan produk bernilai tinggi dan biaya seminimal mungkin.

## 2. METODE

Penelitian ini di CV. Ngremboko yang berada di Dusun Ngendo Janti Klaten, Jawa Tengah. Home Industri ini bergerak dalam produksi handuk dan kain ikhram dan objek penelitian ini adalah produk handuk dan ikhram.

## 2.1 Indentifikasi Masalah

Langkah pertama dalam melakukan penelitian yaitu dengan melakukan identifikasi masalah agar mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini identifikasi masalah dilakukan dengan dua acara yaitu studi lapangan serta studi literature.

## 2.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara yaitu peneliti melakukan kunjungan dan wawancara dengan pemilik dan karyawan di CV. Ngremboko Dusun Ngendo Janti Klaten. Data yang perlu digunakan untuk penelitian ini yaitu urutan produksi, waktu proses, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya packaging, biaya overhead produksi, analisis sensitivitas dan dokumentasi.

## 2.3 Pengolahan Data

Setelah data yang perlukan telah di dapatkan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data menggunakan metode tradisional dengan pendekatan *full costing*, dimana metode ini yang sering digunakan oleh perusahaan dan metode *ABC*.

### 1) Perhitungan HPP menggunakan metode tradisional

Berikut merupakan tahapan – tahapan dalam menghitung HPP menggunakan metode tradisional:

#### a) Identifikasi unsur – unsur HPP

Biaya – biaya yang terdapat pada CV. Ngremboko Dusun Ngendo Janti Klaten terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

#### b) Perhitungan HPP

Perhitungan HPP tersebut dengan menambahkan semua biaya - biaya yang ada seperti biaya bahan baku per-unit biaya tenaga kerja per-unit dan biaya *overhead* pabrik per-unit.

### 2) Perhitungan HPP dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC)

metode ABC memiliki dua tahapan dalam proses perhitungannya yaitu proses tahap pertama dan proses tahap kedua.

a) Pada proses tahap pertama ini memiliki 4 tahapan, berikut tahapannya :

(1)Identifikasi aktivitas, melakukan klasifikasi BOP kedalam kategori aktivitas. Aktivitas - aktivitas tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Aktivitas berlevel unit, aktivitas yang dikerjakan setiap satu unit produk dilakukan proses produksi. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja termasuk dalam aktivitas unit.
- (b) Aktivitas berlevel batch, aktivitas dimana besar kecilnya dipengaruhi oleh jumlah batch produk. Biaya *packing* termasuk dalam aktivitas batch.
- (c) Aktivitas berlevel fasilitas, yang termasuk dalam aktivitas ini adalah biaya penyusutan alat produksi, penyusutan bangunan, penyusutan kendaraan biaya distribusi, biaya listrik, pemeliharaan mesin, dan biaya air.

(2)Menentukan biaya yang melekat pada aktivitas, menghubungkan biaya dengan aktivitas produksi yang dilakukan.

(3)Mengidentifikasi *cost driver*, menentukan pemicu biaya yang melekat pada setiap aktivitas produksi.

(4)Menghitung *pool rate*, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$pool\ rate = \frac{\text{jumlah biaya dalam pool rate}}{\text{ukuran aktivitas}} \quad (1)$$

b) Alokasi tahap kedua, dilakukan perhitungan pembebanan BOP menggunakan rumus berikut:

$$BOP = pool\ rate \times \text{jumlah cost driver} \quad (2)$$

c) Perhitungan HPP per unit, dengan cara biaya produksi dibagi dengan jumlah produk yang diproduksi.

3) Menghitung penjualan dan biaya variabel perusahaan, mengetahui besarnya penjualan pada tiap produk dan besarnya biaya variabel pada tiap produk sehingga dapat mengetahui laba dari perusahaan tersebut.

4) Analisis Sensitivitas, menganalisis sensitivitas apabila terjadinya perubahan biaya tenaga kerja dan harga bahan baku.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Perhitungan HPP menggunakan metode tradisional

Tabel 1. Perhitungan HPP Menggunakan Metode Tradisional

No	Keterangan Biaya	Handuk A	Handuk B	Handuk C
1	Biaya bahan baku /unit (Rp)	7,053	10,667	33,778
2	Total biaya tenaga kerja/unit (Rp)	4,449	4,449	4,449
3	BOP/Unit (Rp)	1,333	1,333	2,915
4	Harga pokok produksi/unit (Rp)	12,835	16,449	41,142
5	Keuntungan 51% (Rp)	6,546	8,389	20,983
6	Harga jual (Rp)	19,381	24,838	62,125

Berdasarkan perhitungan didapatkan HPP per unit untuk handuk A sebesar Rp 12,835 dan harga jual dengan keuntungan sebesar 51% dari HPP sebesar Rp 19,381 per unit dan HPP handuk B sebesar Rp16,449 dengan harga jual dengan keuntungan 51 % per unit sebesar Rp 24,838 kemudian HPP ikhram sebesar Rp41,142 dengan harga jual dengan keuntungan 51 % per unit sebesar Rp 62,125.

#### 3.2 Perhitungan HPP menggunakan metode ABC

Tabel 2. Perhitungan HPP Menggunakan Metode ABC

No	Keterangan Biaya	Handuk A	Handuk B	Handuk C
1	Biaya bahan baku /unit (Rp)	7,053	10,667	33,778
2	Total biaya tenaga kerja/unit (Rp)	4,449	4,449	4,449
3	BOP/Unit (Rp)	1,177	1,336	2,064
4	Harga pokok produksi/unit (Rp)	12,679	16,452	40,291
5	Keuntungan 51% (Rp)	6,466	8,391	20,549
6	Harga jual (Rp)	19,145	24,843	60,840

Berdasarkan perhitungan didapatkan HPP per unit untuk handuk A sebesar Rp 12,679 dan harga jual dengan keuntungan sebesar 51% dari HPP sebesar Rp 19,141 per unit dan HPP handuk B sebesar Rp16,452 dengan harga jual dengan keuntungan 51 % per unit sebesar Rp 24,843 kemudian HPP ikhram sebesar Rp40,291 dengan harga jual dengan keuntungan 51 % per unit sebesar Rp 60,840.

#### 3.3 Perhitungan Penjualan dan Biaya Variabel Metode Tradisional

Tabel 3. Perhitungan Penjualan dan Biaya Variabel Metode Tradisional

No	Jenis Produk	Penjualan (Rp)	Biaya Variabel (Rp)
1	Handuk A	38,471,329	24,133,939
2	Handuk B	26,079,706	16,561,051
3	Ikhram	27,956,223	17,266,498
4	Total	92,507,258	57,961,489

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui hasil dari total penjualan produk perusahaan tersebut sebesar Rp 92,507,258 dan biaya variabel dari pembuatan produk sebesar Rp 57,961,489 dengan itu maka laba yang di dapatkan dari penjualan yaitu Rp 34,545,769.

### 3.4 Perhitungan Penjualan dan Biaya Variabel Metode ABC

Tabel 4. Perhitungan Penjualan dan Biaya Variabel Metode ABC

No	Jenis Produk	Penjualan (Rp)	Biaya Variabel (Rp)
1	Handuk A	38,002,146	24,133,939
2	Handuk B	26,084,914	16,561,051
3	Ikhram	27,377,886	17,266,498
4	Total	91,464,947	57,961,489

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui hasil dari total penjualan produk perusahaan tersebut sebesar Rp 91,464,947 dan biaya variabel dari pembuatan produk sebesar Rp 57,961,489 dengan itu maka laba yang di dapatkan dari penjualan yaitu Rp 33,503,458.

### 3.5 Perhitungan sensitivitas

Tabel 5. Analisis Sensitivitas

10%	Produk	HPP (Rp)		Laba (Rp)		Harga Jual (Rp)	
		Tradisional	ABC	Tradisional	ABC	Tradisional	ABC
Sebelum Naik Harga	Handuk A	12,835	12,679	6,546	6,466	19,381	19,145
	Handuk B	16,449	16,452	8,389	8,391	24,838	24,843
	Ikhram	41,142	40,291	20,983	20,549	62,125	60,840
Setelah Naik Harga	Handuk A	13,540	13,384	6,906	6,826	20,446	20,210
	Handuk B	17,516	17,519	8,933	8,935	26,448	26,453
	Ikhram	44,520	43,669	22,705	22,271	67,225	65,940

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan ketika terjadi kenaikan harga bahan baku sebesar 10 % maka harga pokok produksi produk berubah, begitu pula dengan harga jualnya.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang telah di lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil HPP yang di peroleh dengan metode tradisional yaitu Rp 12,835 /unit untuk handuk A sedangkan untuk handuk B yaitu sebesar Rp 16,449 /unit dan ikhram sebesar yaitu Rp 41,142 /unit. Setelah perhitungan HPP selanjutnya dilakukan perhitungan harga jual untuk setiap produk dimana dengan mengambil keuntungan sebesar 51 % dari hasil produksi. Hasil harga jual dengan menggunakan metode tradisional untuk handuk A sebesar Rp. 19,381 /unit sedangkan untuk handuk B sebesar Rp. 24,838 /unit dan ikhram sebesar yaitu Rp. 62,125 /unit.
- 2) Pada HPP yang di peroleh dengan metode ABC yaitu Rp 12,679 /unit untuk handuk A sedangkan untuk handuk B yaitu sebesar Rp 16,452 /unit dan ikhram sebesar yaitu Rp 41,291 /unit. Setelah perhitungan HPP selanjutnya dilakukan perhitungan harga jual untuk setiap produk dimana dengan mengambil keuntungan sebesar 51 % dari hasil produksi. Hasil harga jual dengan menggunakan metode ABC untuk handuk A sebesar Rp. 19,145 /unit sedangkan untuk handuk B sebesar Rp. 24,843 /unit dan ikhram sebesar yaitu Rp. 60,840 /unit.
- 3) Hasil penjualan produk dengan menggunakan metode tradisional untuk penjualan handuk A sebanyak 1985 unit yaitu sebesar Rp 38,471,329 sedangkan hasil untuk handuk B dengan total penjualan produk sebanyak 1050 unit yaitu sebesar Rp26,079,706 dan hasil penjualan ikhram dengan total produk sebanyak 450 unit yaitu sebesar Rp. 27,956,223.
- 4) Hasil penjualan produk dengan menggunakan metode ABC untuk penjualan handuk A sebanyak 1985 unit yaitu sebesar Rp 38,002,146 sedangkan hasil untuk handuk B dengan total penjualan produk sebanyak 1050 unit yaitu sebesar Rp26,084,914 dan hasil penjualan ikhram dengan total produk sebanyak 450 unit yaitu sebesar Rp. 27,377,886.
- 5) Setelah dilakukan analisis sensitivitas terhadap kenaikan bahan baku dan biaya tenaga kerja maka terjadi kenaikan harga pokok produksi, dimana

ketika harga pokok produksi meningkat maka harga jual pun akan mengalami kenaikan.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan yang nantinya dapat dipertimbangkan oleh perusahaan. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam perhitungan HPP, perusahaan lebih baik menggunakan metode (*Activity Based Costing*) ABC dikarenakan perhitungan dengan menggunakan metode ABC lebih detail. Hal ini dibuktikan pada langkah-langkah dalam perhitungannya dimana metode ABC melakukan pengamatan terhadap biaya pemicu yang timbul pada aktivitas proses produksi.
- 2) Sebaiknya perusahaan lebih sensitif terhadap perubahan bahan baku yang terjadi di pasaran, dikarena bahan baku sering mengalami kenaikan harga yang tidak dapat diperkirakan. Hal yang tepat dengan melakukan pembelian yang banyak di awal dan menstok bahan baku yang diperlukan untuk menghindari kenaikan bahan baku.
- 3) Sebaiknya pihak CV. Ngremboko perlu menaikkan harga pasar terhadap produknya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan dalam penjualannya dan meningkatkan biaya tenaga kerja terhadap karyawannya sehingga dapat memberi semangat untuk karyawannya agar lebih rajin untuk melaksanakan pekerjaannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Candra, Dumeina D. 2018. "Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode ABC (*Activity Based Costing*)". Naskah Publikasi. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Firdaus, Ahmad D dan Abdullah, Wasilah. 2012. "Akuntansi Biaya". Edisi 3. Salemba Empat: Jakarta.

Mulyadi. 2003. "*Activity Based Cost Sysytem*, Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya. Edisi 6. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.

Mulyadi. 2007. "*Activity Based Cost Sysytem*, Sistem Informasi Biaya untuk Pemberdayaan Karyawan, Pengurangan Biaya, dan Penentuan Secara Akurat Kos Produk dan Jasa. Edisi 6. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

Mulyadi. 2016. "Akuntansi Biaya". Edisi 5. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

Pande, Putu Y dan Gede, Luh S 2017. "Analisis Perbandingan Metode *Activity Based Costing* dan Tradisional Costing untuk Penentuan Harga Pokok Produksi". Bali: STIMIK STIKOM BALI

Rahmadani, Nurfatimah 2016. "Penentuan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah Tangga Dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (Studi Pada Perum Perumnas Regional VII Makasar)". Makasar: Jurnal Ilmiah Akutansi Peradapan